



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MEMBEDAKAN ZAT TUNGGAL DAN CAMPURAN MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) KELAS V SDI FATUFETO 1 KOTA KUPANG

Treesly Y.N Adoe

Prodi PGSD, Universitas Nusa Cendana, Kupang-NTT, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Maret 02,
2024

Approved Maret 09,
2024

Keywords:

Parents Assistance,
Warm Compress,
Dysmenorrhea

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in class V science subjects through the application of the STAD learning model. The research method used is Classroom Action Research (CAR) or Classroom Action Research (PTK) using the STAD learning model which is carried out in 2 cycles. One cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted at SDI Fatufeto 1 Kupang City. The research subjects were class V students of SDI Fatufeto 1 Kupang City for the 2022/2023 academic year, consisting of 24 students. The action taken is to apply the STAD learning model. Data collection techniques include observation, tests and documentation. The results of this research show that learning on theme 9 subtheme 1 learning 2 using the STAD learning model can improve the learning outcomes of SDI Fatufeto 1 class students in Kupang City. In cycle I, the criteria were Poor (K) with a percentage of completeness of student learning outcomes obtained at 37.5%, while student learning outcomes in cycle II received good criteria (B) with a percentage of completeness obtained at 95.84%. Meanwhile, data from student observations in cycle I, students obtained a total score of 955.50 with an average score of 72.50 and received adequate criteria (C), while in cycle II the student activity score increased to 1,142.50 with an average score 88.75 and received very good criteria (SB).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V melalui penerapan model pembelajaran STAD. Metode penelitian yang digunakan adalah Classroom Action Research (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran STAD yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada satu siklus terdiri empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian

ini dilakukan di SDI Fatufeto 1 Kota Kupang. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDI Fatufeto 1 Kota Kupang tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 24 siswa. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran STAD. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada tema 9 subtema 1 pembelajaran 2 dengan menggunakan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas SDI Fatufeto 1 Kota Kupang. Pada siklus I mendapatkan kriteria Kurang (K) dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang di peroleh 37,5% sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II mendapatkan kriteria baik (B) dengan persentase ketuntasan yang diperoleh 95,84%. Sedangkan data hasil observasi siswa Pada siklus I, siswa memperoleh jumlah nilai keseluruhan 955,50 dengan nilai rata-rata 72,50 dan mendapat kriteria cukup (C), sedangkan pada siklus II nilai aktivitas siswa meningkat menjadi 1.142,50 dengan nilai rata-rata 88,75 dan mendapat kriteria sangat baik (SB).

© 2024 EJOIN

**Corresponding author email: treeslyadoe@gmail.com*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu teknik untuk manusia dapat bertahan hidup, hal ini dibuktikan bahwa manusia harus menyesuaikan dirinya dengan akselerasi perkembangan zaman. Setiap manusia harus mendapatkan pendidikan yang cakap. Undang-undang no 20 tahun 2003 mengungkapkan tentang pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses belajar yang efektif juga sangat berperan penting untuk pencapaian hasil belajar dari suatu materi yang diajarkan oleh guru, dimna guru dengan berbagai cara dengan menggunakan segala model pembelajaran untuk mencapai sebuah hasil pembelajaran yang maksimal. Harapan dalam suatu pembelajaran peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga dapat tercermin pada hasil belajar mereka yang mencapai KKM 75 yang ditetapkan di setiap lembaga pendidikan. Namun, kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia yakni dalam proses pembelajaran guru belum mampu mengajarkan suatu konsep materi dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih jauh dan bahkan tidak mencapai KKM 75 yang sudah di tetapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat permasalahan dalam belajar di di kelas V tema 9 membedakan zat tunggal dan zat campuran subtema 1 pembelajaran Ke 2 di SDI Fatufeto 1 Kota Kupang yakni masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran pada materi tema 9 subtema 1 pembelajaran 2 dimana terdapat 79,16% peserta didik atau sebanyak 19 orang yang tidak tuntas dari 24 peserta didik dan 20,84% yang tuntas sebanyak 5 orang peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga menjadi hambatan tersendiri bagi guru dalam melakukan evaluasi diakhir semester.

Belajar yang kurang efektif juga sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa, dalam mencapai KKM 75. Untuk mencapai harapan pembelajaran di atas, maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa untuk aktif meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yakni model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Afandi dan Irawan (2013:3) model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe cooperative learning paling sederhana. Pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa melakukan kerjasama, saling membantu menyelesaikan tugas-tugas dan menerapkan ketrampilan yang diberikan. Dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat sampai enam yang heterogen. Siswa berkesempatan untuk berkolaborasi dan elaborasi, bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan dan saling membantu, berdiskusi dan bahkan bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang dilakukan di SDI Fatufeto 1 Kota Kupang menerapkan metode penelitian tindakan kelas yang terbentuk dari sejumlah tahapan antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi (Arikunto, 2015). Subyek penelitian ini adalah peserta didik yang berada di tingkat kelas V SDI Fatufeto 1 dengan total peserta didik sebanyak 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes serta teknik observasi. Bentuk tes yang diterapkan adalah pertanyaan evaluasi yang diisi tes digunakan untuk mengukur ketrampilan siswa, sementara itu bentuk pengamatan untuk menilai atau mengukur Tindakan guru dan murid selama proses pembelajaran diamati. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Studi ini dilaksanakan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam konteks topik IPA zat tunggal dan campuran kelas V SDI Fatufeto 1 Kota Kupang. Berdasarkan informasi hasil pengamatan yang terkumpul aktivitas dan prestasi belajar peningkatan kinerja guru dan siswa kelas V terjadi dari tahap siklus I ke siklus II, terlihat pada tabel dalam bagian berikut:

Tabel 1. Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Siklus II
66,7	87,5
Cukup (C)	Sangat Baik (SB)

Pengamatan yang dilakukan oleh guru tahap I sebesar 66,7%, Siklus II mencapai persentase 87,5% dengan penilaian tingkat keunggulan yang sangat tinggi. Tingkat kinerja guru meningkat dari siklus I ke siklus II dalam hal persentase,

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik 85 – 100%	3	12,5%
2	Baik 70 – 84%	6	25%
3	Cukup 50 – 69%	8	33,34%
4	Kurang <50%	7	29,16%
	Jumlah Siswa	24	100%
	Jumlah Siswa Yang Tuntas	9	37,5%
	Jumlah Siswa Yang Tidak tuntas	15	62,5%

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

No	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik 85 – 100%	16	66,67%
2	Baik 70 – 84%	7	29,17%
3	Cukup 50 – 69%	1	4,16%
4	Kurang <50%	0	0%
	Jumlah Siswa	24	100%
	Jumlah Siswa Yang Tuntas	23	95,84%
	Jumlah Siswa Yang Tidak tuntas	1	4,16%

Hasil siklus I pada Tabel (2) diatas 9 siswa mencapai KKM (37,5%) dan 15 siswa tidak mencapai KKM (62,5%). Hasil siklus II pada tabel (3) 23 siswa mencapai KKM (95,84%) dan 1 siswa tidak tuntas (4,16%).

PEMBAHASAN

Data hasil observasi siswa Pada siklus I, siswa memperoleh jumlah nilai keseluruhan 955,50 dengan nilai rata-rata 67,50 dan mendapat kriteria cukup (C), sedangkan pada pelaksanaan siklus II, jumlah nilai aktivitas siswa meningkat menjadi 1.142,50 dengan nilai rata-rata 88,75 dan mendapat kriteria sangat baik (SB). Berdasarkan hasil observasi siswa diatas terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21,25.

Data hasil tes siswa pada pemberian tindakan dengan model *STAD* pada materi membedakan zat tunggal dan zat campuran menunjukkan bahwa pada siklus I mendapatkan kriteria cukup (C) dengan rata-rata nilai yang diperoleh 72,50 dengan persentasi ketuntasan yang diperoleh 64,29% dan belum mencapai persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70%, masih ada 15 siswa atau sebesar 62,5% siswa yang belum mencai KKM serta indikator keberhasilan yang di tentukan. Pada siklus II hasil yang diperoleh siswa mendapat kriteria Sangat baik (SB) yaitu dengan rata-rata nilai yang diperoleh 83,20 dengan presentase ketuntasan yang diperoleh 96% dan sudah mencapai persentase ketuntasan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

Hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II dan persentase ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan

yaitu 33,5%. Berdasarkan data aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan Model *STAD* dihimpun oleh observer tentu berbanding lurus dengan hasil teskompetensi siswa. Semakin meningkatnya data hasil observasi maka meningkat pula hasil belajar siswa dan semakin mantapnya pemahaman materi pembelajaran tentang membedakan zat tunggal dan campuran.

Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik dari siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa *STAD* sangat baik untuk diterapkan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi membedakan zat tunggal dan campuran kelas V SDI Fatufeto 1 Kota Kupang

KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada tema 9, subtema 1, pembelajaran 2 tentang membedakan zat tunggal dan zat campuran dengan menggunakan model *STAD* di kelas V SDI Fatufeto 1 dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan presentase hasil secara klasikal ≥ 75

SARAN

Sekolah diharapkan dapat menjadi pengguna model *STAD* ini menjadi salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA disekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif didalam meningkatkan hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi Muhammad & Irawan Dedy. 2013. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Di Sekolah Dasar. Semarang: Unissula Press
- [2] Haerullah Ade & Hasan Said. 2017. Model & Pendekatan Pembelajaran *Inovatif* (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Lintas Nalar CV
- [3] Musfiqon. (2012). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta:
- [4] Nurdyansyah & Fahyuni Eni Fariyarul. 2016. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center Sidoarjo
- [4] Slavin, Robert E, 2009. *Cooperative Learning*; Teori, Riset Dan Praktik. terj: Nurulita Bandung : Nusa Media.
- [5] Syarifuddin., Supiono., & Burhanuddin. 2019. Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Rindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: CV Budi Utama